



---

## MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

Vivi Aldini<sup>1</sup>, Ramadi<sup>2</sup>, Muhammad Imam Rahmatullah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pekanbaru, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Riau, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pekanbaru, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Riau, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pekanbaru, Indonesia

\*Coresponding Author. Email: [vivi.aldini02142@student.unri.ac.id](mailto:vivi.aldini02142@student.unri.ac.id)

\*Email Author: [vivi.aldini02142@student.unri.ac.id](mailto:vivi.aldini02142@student.unri.ac.id), [ramadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:ramadi@lecturer.unri.ac.id), [muhamadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id](mailto:muhamadimamrahmatullah@lecturer.unri.ac.id)

---

*Received: Desember 2023, Revised: Februari 2024, Accepted: Maret 2024*

---

### Abstract

Volleyball becomes a very appealing alternative for those with interest in the sport in school. A person's inherent predisposition to be interested in volleyball reflects their passion in the game, which gives each player the chance to discover and hone their talents. This research is a quantitative descriptive research that aims to determine the interest and factors in learning volleyball games. The sample in this study was all class XI students at Al-Fityah IT High School Pekanbaru with a total of 58 students. The instrument used in this study is a questionnaire using a Likert scale and questionnaire data can be analyzed using a percentage formula. Based on the results of the research conducted, it turns out that the interest of class XI students of Al-Fityah Pekanbaru IT High School towards volleyball games is quite high, reaching 50% or equivalent to half of the total class XI students of Al Fityah IT High School. In addition, it was found that internal factors influencing interest in the game of volleyball were also at a high level, reaching 56.9%. Meanwhile, student interest based on external factors is also included in the high category, which is 48.3%.

**Keywords:** Interests, Volleyball, Physical Education.

### Abstrak

Ketertarikan dan minat terhadap olahraga bola voli menjadi pilihan yang sangat menarik di sekolah. Minat dalam bola voli tercermin dari kecenderungan alami seseorang yang tertarik pada permainan ini, yang memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui minat dan faktornya terhadap pembelajaran permainan bola voli. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru dengan jumlah keseluruhannya yaitu 58 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likert dan data angket dapat dianalisis menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ternyata minat siswa kelas XI SMA IT Al-Fityah Pekanbaru terhadap permainan bola voli cukup tinggi, mencapai 50% atau setara dengan separuh dari total siswa kelas XI SMA IT Al Fityah. Selain itu, ditemukan bahwa faktor internal yang memengaruhi minat terhadap permainan bola voli juga berada pada tingkat tinggi, mencapai 56,9%. Sementara itu, minat siswa berdasarkan faktor eksternal juga termasuk dalam kategori tinggi, yakni sebesar 48,3%.

**Kata kunci:** Minat, Bola Voli, Pendidikan Jasmani.



## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bentuk instruksi yang melibatkan aktivitas fisik dengan tujuan membawa perubahan dalam semua aspek kesejahteraan fisik, mental, dan emosional seseorang. Lebih lanjut (Effendy et al.,2020) dinyatakan bahwa menggunakan pendidikan jasmani sebagai sarana untuk mengajar siswa untuk mendidik siswa melalui proses gerak. (Rukmana et al.,2021) menyatakan bahwa kemampuan fisik seseorang, pendidikan jasmani juga berusaha membangun stabilitas emosi, penalaran, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. (Effendi et al.,2020) juga mengatakan bahwa pendidikan jasmani dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan melalui penanaman kebiasaan gaya hidup yang baik dan untuk meningkatkan pengembangan nilai-nilai mental, spiritual, emosional, dan sosial serta keterampilan fisik, motorik, kognitif, dan penalaran nilai-nilai sikap.

Perencanaan pendidikan jasmani harus dilakukan dengan cermat agar dapat memenuhi kebutuhan setiap anak dalam hal pertumbuhan, perkembangan, dan perilaku. Akibatnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan afektif dan kognitif siswa di samping perkembangan psikomotorik mereka (Paramitha & Anggara, 2018). (Pangestu et al.,2021) selain itu, ia menyatakan bahwa, pada dasarnya, pendidikan jasmani adalah komponen dari sistem pendidikan yang lebih besar yang bekerja untuk meningkatkan berbagai keterampilan melalui aktivitas fisik dan olahraga, termasuk keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, kebugaran fisik, dan perilaku moral (Prabowo, R., & Rifki, M. S., 2020). Voli menjadi alternatif yang sangat menarik bagi mereka yang tertarik dengan olahraga di sekolah (Jamil, N. A. F., & Agus, A.,2019). Bola voli tidak hanya sesuai dengan usia, tetapi juga menarik bagi kedua jenis kelamin. Kecenderungan alami seseorang yang tertarik pada bola voli menunjukkan hasrat mereka dalam permainan, yang menawarkan suasana yang menyenangkan dan ramah bagi semua orang untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat mereka (Hasmarita & Husaeni, 2021).

Dalam praktiknya, banyak siswa yang masih kesulitan dan belum sepenuhnya memahami bola voli dalam pembelajaran PJOK. Pertandingan bola voli yang dimainkan di kelas PJOK di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru menjadi subjek penelitian ini. Meskipun merupakan sekolah yang relatif baru didirikan pada tahun 2013 siswa terhalang oleh sumber daya yang tidak memadai yang tersedia untuk membantu studi siswa selama pembelajaran bola voli, namun siswa dapat melakukan pembelajaran dengan cara bergiliran karena keterbatasan sarana dan prasarana. Keterbatasan dalam pembelajaran PJOK membuat siswa tidak dapat sepenuhnya menyalurkan minat dan bakat mereka secara maksimal ketika belajar bola voli karena kurangnya fasilitas pendukung. Selain itu, disekolah ini juga tidak disediakan kegiatan ekstrakurikuler permainan bola



voli. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi minat siswa terhadap pembelajaran bola voli dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Mengingat hal ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan tingkat minat terhadap olahraga bola voli pada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Al-Fityah Pekanbaru. Harapan peneliti pada penelitian ini untuk meningkatkan minat dan bakat siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK dan mengembangkan aspek kesehatan dan kebugaran jasmani dengan melakukan penelitian tentang minat dan bakat dalam mempelajari permainan bola voli ini. Siswa kemudian dapat berpartisipasi dalam pembelajaran olahraga, terutama permainan bola voli, berdasarkan minat dan bakat mereka, dengan dukungan dari guru dan fasilitas yang memadai. Aktivitas fisik dan olahraga dapat menjamin eksekusi yang tepat dari stabilitas emosi, penalaran dan kemampuan berpikir kritis, dan sikap pribadi.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk membedakan fitur atau atribut pribadi dari fenomena (R. J. H. Saputra, 2018). SMA IT Al Fityah Pekanbaru yang beralamat di Jl Swakarya, Kelurahan Buah Karya, Kecamatan Taman, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, menjadi lokasi dimana penelitian ini dilakukan. Ada 58 siswa kelas XI SMA IT Al-Fityah Pekanbaru yang dijadikan sampel penelitian. Ini karena strategi pengambilan sampel total digunakan dalam penyelidikan ini karena populasinya tidak melebihi 100 individu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert, yang terdiri dari 29 pernyataan untuk menilai minat siswa kelas XI terhadap bola voli. Setiap kuesioner menyajikan opsi tanggapan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (SS), disertai dengan ruang untuk memberikan komentar positif dan negatif (STS). Skor 4 diberikan untuk tanggapan sangat setuju terhadap pernyataan positif, skor 3 untuk tanggapan setuju, skor 2 untuk tanggapan tidak setuju, dan skor 1 untuk tanggapan sangat tidak setuju. Untuk pernyataan negatif, sistem penilaian sebaliknya: sangat setuju (1 poin), setuju (2 poin), tidak setuju (3 poin), dan sangat tidak setuju (4 poin). Setelah memperoleh data tersebut data diolah dengan rumus persentase untuk menilai data dari kuesioner.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian minat terhadap olahraga bola voli pada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Al-Fityah Pekanbaru mendapatkan rentang skor yang diinginkan 29-116 poin. Temuan penelitian ini mengungkapkan skor terendah 40, skor maksimum 115, rata-rata 89,02, dan standar deviasi 14,99. Tabel berikut memberikan gambaran temuan penelitian tentang

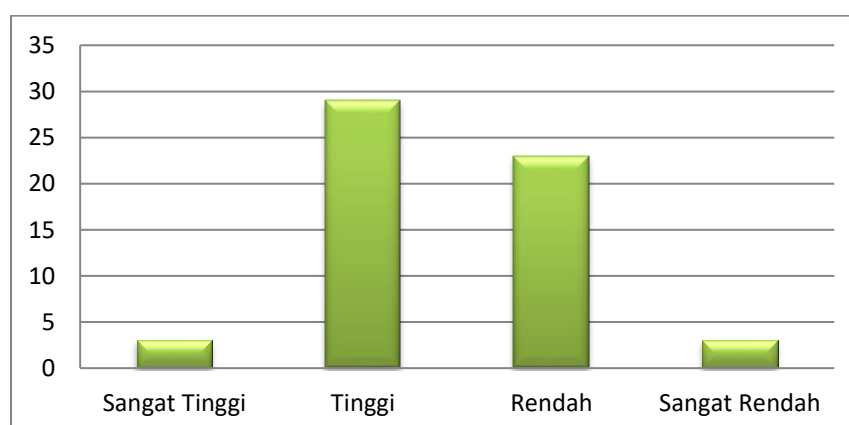


minat siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru dalam belajar permainan bola voli:

Tabel 1. Deskripsi Minat Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli

No.	Kategori	Interval Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 111,37$	3	5.2%
2	Tinggi	$89.02 \leq X < 111.37$	29	50%
3	Rendah	$66.67 \leq X < 89.02$	23	39.66%
4	Sangat Rendah	$X < 66.67$	3	5.2%
<b>TOTAL</b>			58	100%

Menurut tabel di atas, 3 siswa, atau 5,1% dari siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru tertarik mempelajari permainan bola voli untuk kategori "sangat tinggi", sementara 29 siswa, atau hingga 50%, tertarik pada kategori "tinggi". Berikutnya, 23 siswa, atau sebanyak 39,66% berada dalam kelompok "rendah", dan 3 siswa, atau sebanyak 5,17% berada dalam kategori "sangat rendah". Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini, ketika disajikan sebagai diagram:



Gambar 1. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli

Temuan penelitian ini juga mencakup analisis elemen, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi minat siswa dalam pertandingan bola voli. Berikut ini adalah deskripsi hasil studi masing-masing faktor:

a. Faktor Internal

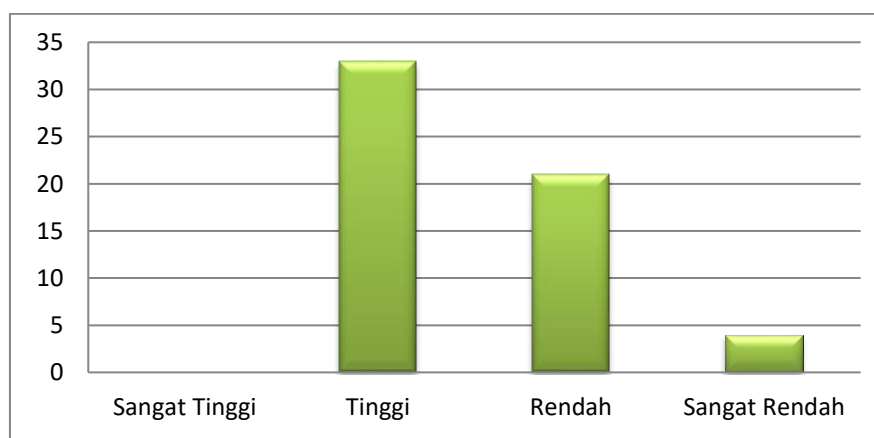
Menurut penelitian yang dilakukan pada subjek, faktor internal berdampak pada motivasi siswa SMA IT Al Fityah Pekanbaru dalam mempelajari permainan bola voli. Perhatian, minat, dan aktivitas adalah beberapa contoh elemen internal yang mempengaruhi minat siswa. Dengan menggunakan angket dengan total 14 soal dan alternatif jawaban dalam skala 1-4, diperiksa faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar

permainan bola voli. Skor optimal 14-56 tercapai. Data berupa skor minimal 19, skor maksimum 56, mean 45,47, dan standar deviasi 8,23 diperoleh dari studi faktor internal. Tabel di bawah ini menjelaskan data penelitian tentang elemen internal yang mempengaruhi minat siswa dalam permainan bola voli:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

No.	Kategori	Interval Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 57.82$	0	0.0%
2	Tinggi	$45.47 \leq X < 57.82$	33	56.9%
3	Rendah	$33.13 \leq X < 45.47$	21	36.2%
4	Sangat Rendah	$X < 33.13$	4	6.9%
<b>TOTAL</b>			58	100%

Menurut bagan di atas, siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru memiliki minat yang kuat terhadap bola voli, yang digerakkan oleh variabel internal. Kategori tinggi, yang mencakup 33 siswa atau 56,9% dari badan siswa, memiliki 21 siswa atau 36,2% dari kelas. Kemudian, 4 siswa, atau 6,9% ditempatkan dalam kategori "sangat rendah", dan 0% siswa ditempatkan dalam kategori "sangat tinggi". Ketika ditampilkan sebagai diagram, itu akan menyerupai gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

b. Faktor Eksternal

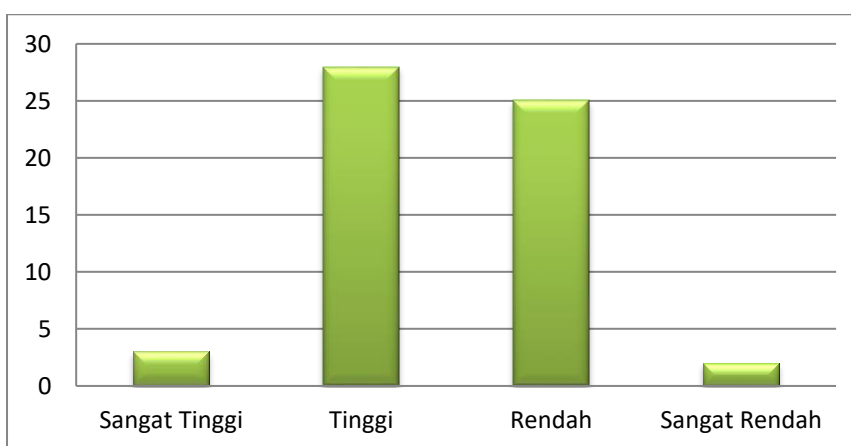
Keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar merupakan elemen eksternal yang berdampak pada minat siswa XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru dalam belajar permainan bola voli. Untuk mencapai skor optimal 15-60 poin, kuesioner dengan 15 poin pernyataan dan empat kemungkinan balasan digunakan untuk memeriksa faktor eksternal yang mempengaruhi

minat siswa. Menurut studi tentang pengaruh eksternal, skor minimum 21 dan skor maksimum 59 tercapai, dengan rata-rata 43,3 dan standar deviasi 7,9. Ringkasan temuan penelitian termasuk dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

No.	Kategori	Interval Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 55.25$	3	5.2%
2	Tinggi	$43.34 \leq X < 55.25$	28	48.3%
3	Rendah	$31.43 \leq X < 43.34$	25	43.1%
4	Sangat Rendah	$X < 31.43$	2	3.4%
<b>TOTAL</b>			58	100%

Menurut tabel di atas, siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru terutama tertarik dengan permainan bola voli berdasarkan faktor eksternal. Siswa-siswa ini terbagi dalam empat kategori: tinggi, yang terdiri dari 28 siswa atau 48,3%; rendah, yang terdiri dari 25 siswa atau 43,1%; sangat tinggi, yang terdiri dari 3 siswa atau 5,2%; dan sangat rendah, yang terdiri dari 2 siswa atau 3,4%. Dalam bentuk diagram, muncul sebagai berikut pada gambar:



Gambar 3. Diagram Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

## PEMBAHASAN

Minat merupakan insentif yang kuat untuk mendorong seseorang untuk belajar dan dapat menambahkan kegembiraan untuk setiap aktivitas yang dilakukan (Pramana & Syafei, 2021). (Yunitasari & Hanifah, 2020) menjelaskan jika Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Minat

merupakan kemauan ataupun keinginan yang berasal dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran disekolah (Dos Santos et al., 2021). Faktor kunci dalam pembelajaran adalah minat. (Fikry & Indika, P. M. (2020). Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan jiwa terhadap sesuatu, apakah itu kesenangan, perhatian, ketulusan, atau keinginan untuk menyelesaikan tugas. Minat adalah dorongan alami manusia untuk mengembangkan kebiasaan yang lebih baik dan kecenderungan untuk merespons dengan cara tertentu ketika terlibat dalam suatu kegiatan. Minat seseorang memainkan pengaruh penting dalam hidup mereka. Sebagaimana dinyatakan oleh (Hermawan et al., 2022) Minat memainkan peran penting dalam perolehan hasil belajar karena siswa termotivasi lebih mampu berkonsentrasi pada memperhatikan di kelas.

Setiap orang membutuhkan minat untuk menjadi lebih termotivasi dan terdorong terhadap apa pun. Seseorang menjadi tertarik pada sesuatu ketika mereka memperhatikannya, yang mengarah pada keinginan untuk belajar lebih banyak tentang hal itu dan ingin mendapatkannya (Rukmana et al., 2021). Ketertarikan pada individu dipengaruhi oleh dua hal yaitu variabel internal dan eksternal. Aktivitas, rasa ingin tahu, dan perhatian adalah komponen dari variabel internal. Di sisi lain, lingkungan, sekolah, dan keluarga adalah komponen kekuatan eksternal. Menurut temuan penelitian, 50% murid kelas XI SMA IT Al Fityah, atau setengah dari total, memiliki tingkat minat yang tinggi dalam pertandingan bola voli. Ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam olahraga lebih tinggi daripada kelas lain.

Hasil penelitian tentang minat siswa dalam belajar bola voli dapat diartikan bahwa siswa memiliki semangat yang tinggi untuk mempelajari permainan bola voli. Meskipun jumlah sarana dan prasarana permainan bola voli masih belum optimal, pihak sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung lainnya yang tergolong lengkap. Selain itu, siswa selalu memperhatikan guru ketika memberikan pelajaran tentang permainan bola voli. Sekolah juga telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam olahraga. Hal ini tentu saja memberikan dampak positif bagi siswa yang tertarik dengan permainan bola voli. (Kurnia & Septiana, 2020) minat pembelajaran penjas yang tinggi juga bergamnya jenis permainan dan olahraga yang diajarkan diluar kelas sehingga mampu meningkatkan minat siswa tinggi, maka dapat diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani akan berlangsung dengan baik (Rukmana et al., 2021).

Minat dipengaruhi oleh berbagai elemen, beberapa di antaranya bersifat eksternal maupun internal terhadap individu (eksternal) (I. Saputra, 2015; Simbolon, 2014). Usia, bakat, jenis kelamin, dan IQ adalah beberapa contoh pengaruh internal. Sementara pengaruh luar mencakup hal-hal seperti keluarga, asosiasi, pendidik, dan lingkungan sosial (Sedarmayanti & Rahadian, 2018). Poin-poin berikut memberikan penjelasan tentang temuan studi lebih lanjut tentang faktor-



faktor yang mempengaruhi minat siswa:

a. Faktor Internal

Faktor internal seseorang adalah faktor yang berasal dari dalam. Berdasarkan temuan penelitian, karakteristik pribadi yang mempengaruhi minat seseorang dalam permainan bola voli termasuk dalam kelompok tinggi, terhitung 56,9% dari efek yang diamati, hal ini bisa menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi internal yang kuat. Meskipun guru tidak berada di lapangan, para murid bertahan dalam pelajaran bola voli mereka tanpa menunjukkan tanda-tanda kemalasan. Selain itu, meskipun cuaca panas di lapangan, siswa terus bermain permainan bola voli dengan gembira dan tanpa rasa bosan atau malas. Untuk itu, siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap permainan bola voli yang berkaitan dengan faktor internal.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mengacu pada unsur-unsur yang berasal dari luar individu, termasuk dukungan dari keluarga, pendidikan, dan lingkungan. Menurut temuan penelitian tersebut, 48,3% minat siswa dalam studi mereka diklasifikasikan sebagai tinggi karena sumber eksternal. Salah satu cara untuk menggambarannya adalah bahwa minat anak-anak dalam mempelajari permainan bola voli telah meningkat karena stimulasi eksternal. Siswa membutuhkan dukungan eksternal dan dorongan di samping motivasi internal mereka sendiri untuk mengejar belajar. Dalam hal ini, dukungan dari luar terutama dari lembaga pendidikan dapat mengambil jenis infrastruktur dan fasilitas yang memfasilitasi pengajaran bola voli. Meskipun lapangan voli masih belum dinilai sangat baik, sekolah telah menyediakan bola voli dan peralatan terkait permainan lainnya seperti jaring. Selain itu, lingkungan dan dukungan keluarga memainkan peran penting dalam mempromosikan minat siswa.

## KESIMPULAN

Temuan penelitian tentang minat siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru dalam permainan bola voli menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI secara keseluruhan terhadap permainan bola voli termasuk dalam kelompok tinggi, dengan minat relatif 50%. Hasil minat siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru terhadap pertandingan bola voli yang dipengaruhi oleh variabel internal dikategorikan ke dalam kelompok tinggi dengan persentase 56,9% jika kategori minat dibagi menjadi dua komponen yang mempengaruhi minat. Dengan rasio 48,3%, siswa kelas XI SMA IT Al Fityah Pekanbaru menunjukkan tingkat minat yang tinggi terhadap pertandingan bola voli yang dipengaruhi oleh pengaruh luar.





**DAFTAR PUSTAKA**

- Dos Santos, M. H., Harliawan, M., & Ismail, M. (2021). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Penjas Siswa Smp Frater Makassar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 9(1), 70–79.
- Effendi, R., Susianti, E., & Aminudin, R. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Kelas 8 Pada SMPN 7 Karawang Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 9(1), 1–14.
- Fikry, I. A. Q. A., & Indika, P. M. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Jurnal Stamina*, 3(6), 527-543.
- Hasmarita, S., & Husaeni, A. (2021). Minat siswa menengah atas terhadap ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(1), 52–58.
- Hermawan, R. F., Susianti, E., & Rahayu, E. T. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Permainan Bola Voli Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 80–88.
- Jamil, N. A. F., & Agus, A. (2019). Pengaruh Latihan Clappush Up Terhadap Peningkatan Daya Ledak Otot Lengan Pemain Bola Voli Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Lembang. *JURNAL STAMINA*, 2(3), 133-140.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63–70.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi pendidikan jasmani untuk anak usia dini melalui penerapan model bermain edukatif berbasis alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41–51.
- Pramana, R. A., & Syafei, M. M. (2021). Survei Minat Belajar Penjas dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas X di SMK Pamor Cikampek Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 362–372.
- Prabowo, R., & Rifki, M. S. (2020). Pengaruh Metode Drills Game Like Situations terhadap Kemampuan Passing Atas pada Atlet Bolavoli Putra. *JURNAL STAMINA*, 3 (4), 187–194.
- Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18.
- Saputra, I. (2015). Minat Siswa SMPN 3 Payakumbuh Terhadap Permainan Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1).
- Saputra, R. J. H. (2018). Minat Siswa Sma Kelas X Pada Cabang Olahraga Futsal, Bulutangkis, Bolavoli, Dan Bolabasket Di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. *Skripsi Pendidikan*



Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta (*UNY*), 1–89.

Sedarmayanti, S., & Rahadian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 63–77.

Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).

Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.

